

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA

(Studi di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes)

Rosyidah Rachman¹, Kamaruddin^{2*}, Dicky Ari Fani³
^{1,2,3}Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: kamaruddininfem@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: 18 November 2021 Revised: 20 Desember 2021 Published: 31 Desember 2021	<i>The purpose of this study was to know the effect of financial attitudes and financial knowledge toward financial behavior in housewives in Nijang village, Unter Iwes Sub-district, Sumbawa district. The data used in this study were primary and secondary data. The populations in this study were all housewives in Nijang village with total of population were 400. The technique used to determine sample was referred to slovin formula. The numbers of samples were 175. The method used to collect data was questionnaire. The data analysis tool used was multiple linear regression. Results of study showed that partially financial attitudes had effect toward financial behavior of housewives in Nijang village, Unter Iwes sub-district, this was based on the $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($4,982 > 2,053$) with significance value of $0.000 < 0.05$, then financial knowledge had effect toward financial behavior of housewives in Nijang village, it was based on the $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($2,063 > 2,053$) with significance value of $0.041 < 0.05$. Furthermore, simultaneously that financial attitudes and financial knowledge had positive and significant effect toward financial behavior of housewives in Nijang village, Unter Iwes sub-district, it was based on the $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($24,808 > 2,053$), then the coefficient value determination (R^2) was 0.297 or 29.7%, thus the percentage of effect of financial attitudes and financial knowledge toward financial behavior of housewives in Nijang village was 29.7% while the remaining of 71.3% was affected by other variables outside of this study.</i>
Keywords Behavioral Attitudes, Financial Behavior, Housewives.	

PENDAHULUAN

Dewasa ini kondisi perekonomian dunia yang penuh dengan ketidakpastian sehingga perekonomian yang stabil tidak dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. salah satu pemicunya adalah pemerintah terlalu fokus pada sektor konsumsi bukan produksi, sehingga mendorong perilaku masyarakat untuk melakukan tindakan konsumtif. Oleh karena itu, untuk membentuk perekonomian Indonesia yang lebih stabil, pemerintah haruslah memfokuskan pada sektor produksi.

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif dapat menimbulkan masalah baru, seperti kurangnya kegiatan menabung dan berinvestasi, utamanya dalam kelompok rumah tangga. Setiap rumah tangga mempunyai kebutuhan yang berbeda sehingga peran ibu rumah tangga dalam mengurus kebutuhan setiap anggota keluarga tidaklah mudah, pengelolaan konsumsi harus dilakukan dengan cermat agar pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak mengarah ke hal yang konsumtif dan bersifat negative, yaitu pemenuhan kebutuhan dikarenakan keinginan dan bukan karena suatu kebutuhan (Astuti, 2013).

Perempuan sering kali menjadi sasaran yang menggiurkan bagi para pemasar produk ataupun jasa dikarenakan perilaku konsumtif ibu-ibu rumah tangga. Menurut Jain *et al.* (2015) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan melainkan hanya memuaskan keinginan semata. Oleh karena

itu, ibu rumah tangga dituntut untuk mengelola keuangan keluarganya dengan baik sesuai kebutuhan serta menghindari hal-hal yang bersifat konsumtif.

Perilaku keuangan yang baik tentu menjadi hal yang harus diterapkan untuk menghindari sifat konsumerisme. Perilaku keuangan ini menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Nababan dan Sadalia, 2013). Seseorang yang memiliki *financial behavior* akan bertanggung jawab dengan keputusan yang dibuatnya terkait dengan keuangan serta cenderung efektif dalam menggunakan uangnya.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Apabila terjadi kegagalan dalam mengelola keuangan, maka dapat memicu timbulnya masalah kesulitan yang akan dialami oleh ibu rumah tangga beserta keluarganya, bahkan dalam jangka panjang akan berdampak pada gagalnya usaha untuk mencapai kesejahteraan (Andani, 2018).

Mengelola keuangan dengan tepat bagi ibu rumah tangga akan sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Agar dapat mengaplikasikan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan pemahaman terkait kaktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, yaitu: *financial knowledge* dan *financial attitude* (Budiono, 2014).

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan pengusahaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Al-Kholilah dan Iramani, 2013). Adanya pengetahuan keuangan dapat mebanut ibu rumah tangga dalam mengambil keputusan serta bertindak mengenai keuangan di dalam rumah tangganya. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuannya.

Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan kecenderungan secara psikologis yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu *entity* yang teliti dengan derajat suka atau tidak suka. Sikap keuangan seseorang berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Semakin baik sikap keuangan seseorang, maka perilaku keuangannya juga akan semakin baik sehingga sehingga dapat terhindar dari perilaku pemborosan atau pembelian yang tidak berdasar pada kebutuhan (Winarno, 2018).

Jika seseorang memiliki pengetahuan dan sikap keuangan yang baik, maka akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Seseorang memerlukan pengetahuan dan sikap keuangan untuk dapat mengambil keputusan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup yang sekarang ataupun di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode *explanatory research*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2011), *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Hipotesis itu menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2013), adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung

secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau subjek angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa persepsi responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer. Menurut Hasan (2002), data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersangkutan atau orang yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden ibu-ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

Papulasi dan Sempel

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes yang berjumlah 400 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, maka peneliti tidak dapat meneliti seluruh karakteristik dalam populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti memilih beberapa karakteristik untuk mewakili (sampel). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik Slovin. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 175 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner menurut Iskandar (2008), adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner diukur menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5, skor 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable, yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen).

1. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013), variabel terikat atau variable dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Y). Perilaku keuangan merupakan kecenderungan seorang untuk mengelola keuangan mereka atau juga melakukan tindakan yang terkait penggunaan keuangannya. Perilaku keuangan diukur dengan indikator *consumtion, cash-flow management, saving and investment* dan *Credit management*.

2. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013), variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2).

a. Pengetahuan Keuangan (X_2)

Pengetahuan keuangan merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan keuangan diukur melalui indikator

kemampuan dalam mengelola keuangan, meliputi membuat rencana pembelian, melaksanakan pembelian, dan mengevaluasi pasca pembelian.

b. Sikap Keuangan (X_1)

Sikap Keuangan merupakan kecenderungan secara psikologi yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu *entity* yang teliti dengan derajat suka dan tidak suka. Sikap keuangan diukur melalui indikator *obsession*, *power*, *effort*, *inadequacy*, *retentio*, dan *security*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang diujikan secara statistic, meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parameter parsial (uji t), uji hipotesis parameter simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes yang disebabkan oleh perubahan variabel pengetahuan dan sikap keuangan. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.808	2.946		8.420	.000
	Pengetahuan	.548	.112	.415	4.902	.000
	Sikap	.242	.117	.174	2.063	.041

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 24,808 + 0,548 (\text{Sikap}) + 0,242 (\text{Pengetahuan}) + e$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 24,808, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan dan sikap keuangan dianggap konstan (0), maka perilaku keuangan adalah sebesar 24,808.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan (X_1) sebesar 0,548 dan bernilai positif. Artinya, jika pengetahuan keuangan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,548, dengan asumsi sikap keuangan (X_2) bernilai konstan (0).

- c. Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan (X_2) adalah sebesar 0,242 dan bernilai positif. Artinya, jika sikap keuangan (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,242, dengan asumsi pengetahuan keuangan (X_1) bernilai konstan (0).

2. Uji Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh masing-masing variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, jika nilai t hasil perhitungan atau t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis parameter parsial (uji t) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parameter Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.808	2.946		8.420	.000
Pengetahuan	.548	.112	.415	4.902	.000
Sikap	.242	.117	.174	2.063	.041

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji t), maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,902, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=175-3=172$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,974, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,902 > 1,974$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,063, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=175-3=172$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,974, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,063 > 1,974$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

3. Uji Hipotesis Parameter Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y). Variabel-variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, jika nilai F hasil perhitungan atau F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis parameter simultan (uji F) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Hipotesis Parameter Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1759.087	2	879.544	36.337	.000 ^a
	Residual	4163.347	172	24.206		
	Total	5922.434	174			
a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan						
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 3. diperoleh diperoleh F_{hitung} sebesar 36,337, sedangkan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=3-1=2$) dan ($df_2=n-k=175-3=172$) sebesar 3,05, sehingga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($36,337>3,05$) dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square pada tabel *model summary*^b. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.378	4.300
a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 atau sebesar 42,1%. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) terhadap variabel perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes (Y) adalah sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diliti.

Pembahasan

1. Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hasil ini menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini mengandung arti bahwa jika pengetahuan keuangan yang dimiliki semakin baik, maka perilaku keuangan

dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) ini merupakan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Adanya pengetahuan keuangan yang baik, maka akan semakin baik pula kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadinya. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar, maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ersha Amanah (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

2. Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hasil ini menunjukkan hubungan yang searah. Artinya, semakin baik sikap keuangan, maka perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Ibu-ibu yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka mereka akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengatur keuangan personal. Ibu-ibu tidak akan mengalami kesulitan terhadap pengelolaan keuangan jika ibu tersebut memiliki sikap dan perilaku bagaimana cara pengelolaan keuangan yang seharusnya mereka terapkan didalam kehidupan sehingga dengan begitu membuat mereka mudah untuk mengambil sebuah keputusan.

Sikap keuangan dapat dipandang sebagai kecenderungan psikologi yang dinyatakan ketika mengevaluasi pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan (Winarno, 2018). Sikap keuangan seseorang berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Semakin baik sikap keuangan seseorang, maka perilaku keuangannya juga akan semakin baik sehingga sehingga dapat terhindar dari perilaku pemborosan atau pembelian yang tidak berdasar pada kebutuhan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

3. Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar jumlah tabungan yang berhasil dihimpun oleh PD. BPR NTB Sumbawa, maka kemampuan bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

Nababan dan Sadalia (2013) menyatakan bahwa *financial management behavior* menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* akan bertanggung jawab dengan keputusan yang dibuatnya terkait dengan keuangan serta cenderung efektif dalam menggunakan uangnya. Misalnya, menghemat pengeluaran, berinvestasi, membayar kewajiban dengan tepat waktu, dan sebagainya.

Agar dapat mengaplikasikan *financial management behavior* di dalam kehidupan sehari-hari, menurut Budiono (2014), seseorang perlu didukung oleh sikap dan pengetahuan keuangan yang baik. Dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik, seseorang akan dapat mengatur dengan baik perencanaan keuangannya, penggunaannya dan dapat mengevaluasi ketersesuaian penggunaan keuangannya dengan kebutuhan untuk menghindari pemborosan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risky Lianto dan Sri Megawati Elizabet (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.
2. Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.
3. Sikap dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikalangan ibu-ibu rumah tangga Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga

Diharapkan agar lebih cerdas dalam menggunakan keuangannya. Pembelian hendaknya dilakukan sesuai kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan dan kemauan untuk menghindari perilaku konsumtif dan pemborosan. Bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi agar diinvestasikan sebagai tabungan disaat yang tak terduga dan dapat memperoleh manfaat di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui kemampuan sikap dan pengetahuan keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan adalah sebesar 42,1% atau berada pada kategori rendah sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Kholilah, Naila, dan Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1. Hal. 69-80.
- Amanah, Ersha. 2016. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Telkom.
- Astuti, Isoni. 2013. Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*. Vol. 4, No. 1. Hal. 60-68.

- Budiono, T. 2014. Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior dan Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata I Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Chen, H., and Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*. Vol. 7, No. 2. Pp. 107-128.
- Dew, J., and Xiao, J.J. 2011. The Financial management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol. 22, Issue 1. Pp. 43-60.
- Furnham. 1984. Many Slides of the Coin: The Psychology of Money Usage. *Personality and Individual Differences*. Vol. 5. Pp. 501-509.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herdjiono dan Damanik. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managrment Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 9, No. 3. Hal. 226-241.
- Hilgert, M.A., Hogarth, J.M., and Beverly, S.G. 2003. Household financial management: The Connection Between Knowledge And Behavior. *Federal Reserve Bulletin*. Vol. 89, No. 7. Pp. 309-322.
- Hendry, Faizal Noor. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks.
- Ida dan Dwinta. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3. Hal. 131-144.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jain, Seema, *et al.* 2015. Community-Acquired Pneumonia Requiring Hospitalization Among US Adults. *New England Journal of Medicine*. Vol. 373, No. 5. Pp. 415-427.
- Lianto, Risky, dan Elizabeth, Sri Megawati. 2017. Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajemen Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi di Kecamatan Ilir Timur 1). *STIE Multi Data Palembang Publisher*. Hal. 1-12.
- Marsh, Brent A. 2006. *Examining the Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First Year and Senior Student s at Baptist Universities in the State of Texas*. Bowling State University.
- Nababan, D., dan Sadalia I. 2013. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*. Vol.1, No. 1. Hal. 1-16.
- Sina, Peter Garlans. 2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Finence. *Jurnal JIBEKA*. Vol. 8, No. 1. Hal. 54-59.
- Singarimbun dan Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Winarno, F.G. 2018. *Tanaman Kelor (Moringa Oleifera) Nilai Gizi, Manfaat, dan Potensi Usaha*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.